

# HUBUNGAN ASI EKSKLUSIF DAN EKONOMI KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU TAHUN 2020

Arya Nandi<sup>1</sup>, Nurul Indah Qariati<sup>2</sup>, Eka Handayani<sup>3</sup>,

<sup>1</sup>mahasiswa prodi fakultas kesehatan masyarakat  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
<sup>2,3</sup>dosen prodi fakultas kesehatan masyarakat  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
e-mail: laturkapuy@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini berjudul "HUBUNGAN ASI EKSKLUSIF DAN EKONOMI KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU TAHUN 2020". Penelitian ini bertujuan untuk Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Hubungan Asi Eksklusif dan Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting di Kota Banjarbaru khususnya di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* (potong lintang). Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 71 anak dari 234 anak yang ada di wilayah kerja puskesmas landasan ulin. Teknik analisis data menggunakan Analisis Univariat dan Bivariat untuk menjelaskan distribusi dan hubungan antara pemberian ASI Eksklusif Ekonomi Keluarga dengan kejadian *Stunting* di wilayah kerja Puskesmas landasan ulin kota banjarbaru. Hasil penelitian ini tidak ada Hubungan ASI Eksklusif dengan kejadian Stunting dan tidak ada Hubungan Ekonomi Keluarga dengan kejadian Stunting pada Anak di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020.

Kata kunci : Hubungan, Stunting, Anak

---

## Abstract

This research entitled "THE RELATIONSHIP OF EXCLUSIVE ASI AND FAMILY ECONOMICS WITH STUNTING EVENTS IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS LANDASAN ULIN, BANJARBARU CITY, 2020". This study aims to determine the relationship between exclusive breastfeeding and family economics with the incidence of stunting in the city of Banjarbaru, especially in the work area of the Puskesmas Landasan Ulin in 2020. The method used in this research is analytic observational with a *cross-sectional* approach (cross-sectional). This study took a sample of 71 children from 234 children in the work area of the Puskesmas Ulin Puskesmas. Data analysis techniques used Univariate and Bivariate Analysis to explain the distribution and relationship between exclusive breastfeeding for family economy and the incidence of stunting in the work area of the Puskesmas Ulin, Banjarbaru City. The results of this study were there was no relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting and there was no family economic relationship with the incidence of stunting in children in the work area of the Puskesmas Landasan Ulin in 2020.

Keywords: Relationship, Stunting, Children

## PENDAHULUAN

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak. Anak merupakan aset bangsa di masa depan. Bisa dibayangkan, bagaimana kondisi sumber daya manusia Indonesia di masa yang akan datang jika saat ini banyak anak Indonesia yang menderita stunting. Dapat dipastikan bangsa ini tidak akan mampu bersaing dengan bangsa lain dalam menghadapi tantangan global. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Hubungan Asi Eksklusif dan Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting di Kota Banjarbaru khususnya di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020.

Hasil survey awal peneliti di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020 terhadap kejadian Stunting pada anak di tinjau dari beberapa aspek yaitu: Tinggi anak, Usia anak, Jenis kelamin, pemberian Asi eksklusif dan Ekonomi keluarga.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *probably sampling*, dengan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi karena populasi dianggap homogen. Populasi dalam penelitian ini adalah dari 234 anak balita dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 anak balita. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (Variabel Independen) pemberian ASI Eksklusif dan Ekonomi Keluarga dan variabel terikat (Variabel dependen) dalam penelitian ini ialah kejadian Stunting. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Univariat dan Analisis Bivariat. Uji Statistik yang digunakan dalam penelitian ini ialah Uji *Chi-square* dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%. Jika  $p \leq \alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika  $p > \alpha 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Ibu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Ibu  
di Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020

No	Pendidikan Ibu	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Tinggi (Sarjana Sederajat)	12	17
2.	Menengah (SMA Sederajat)	28	39
3.	Rendah (Smp-Sd-Tdk Sekolah)	31	44
Total		71	100%

Sumber: Data Primer, 2020 .

Berdasarkan Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Ibu sebagian besar berpendidikan rendah sekitar 31 orang (44%), dan responden yang memiliki kualitas pendidikan paling sedikit yaitu pada pendidikan tinggi sebanyak 12 orang (17%).

#### 1. Karakteristik responden berdasarkan Usia Anak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia Anak  
di Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020

No	Usia Anak (Bulan)	Jumlah Anak (n)	Persentase (%)
1.	06- 12	3	4,2
2.	13-24	16	22,7
3.	25-36	20	28,3
4.	37-48	23	32,2
5.	49-59	9	12,6
Total		71	100%

Sumber: Data Primer, 2020 .

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi responden menurut Usia Anak sebagian besar memasuki usia 37-48 bulan sebanyak 23 orang (32,2%). Usia 25-36 bulan sebanyak 20 orang (28,3%). Usia 13-24 bulan sebanyak 16 orang (22,7%). Usia 49-59 bulan sebanyak 9 orang (12,6%). Dan Usia 06-12 bulan sebanyak 3 orang (4,2%).

## B. Analisis Univariat

### 1. Gambaran kejadian Stunting pada anak di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020

Gambaran kejadian Stunting pada ibu anak di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Kejadian Stunting Pada Anak  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Landasan Ulin  
Tahun 2020.

No	Kejadian Stunting	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tidak Stunting Z-Score $\geq -2,0SD$	45	63,4
2	Stunting Z-Score $< -2 SD \geq -3 SD$	26	36,6
Total		71	100

Sumber : Data Primer, 2020 .

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar responden Tidak mengalami Stunting sebanyak 45 responden (63,4%) dan sebanyak 26 responden (36,6%) responden yang mengalami Stunting.

### 2. Gambaran Pemberian Asi Eksklusif pada anak di wilayah Kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020.

Gambaran Pemberian Asi Eksklusif pada anak di wilayah Kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Distribusi Frekuensi Pemberian Asi Eksklusif pada Anak  
di wilayah Kerja Puskesmas Landasan Ulin  
Tahun 2020

No	Pemberian Asi Eksklusif	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Asi Eksklusif	65	91,5
2	Tidak Asi Eksklusif	6	8,5
Total		71	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi menunjukkan bahwa Responden sebagian besar memberikan Asi Eksklusif sebanyak 65 orang (91,5%) dan Tidak Asi Eksklusif berjumlah 6 orang (8,5%).

3. Gambaran Ekonomi keluarga di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020.

Gambaran Ekonomi keluarga di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Distribusi Frekuensi Ekonomi keluarga  
di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin  
Tahun 2020

No	Ekonomi keluarga (Pendapatan/ Bulan )	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	$\geq$ Rp.2.700.000	45	63,9
2	$<$ Rp.2.700.000	26	36,92
Total		71	100

Sumber : Data Primer, 2020 .

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi frekuensi menunjukkan bahwa responden sebagian besar Ekonomi keluarga  $\leq$  Rp.2.700.000 sebanyak 45 orang (63,9%) dan Ekonomi keluarga  $<$  Rp.2.700.000 sebanyak 26 orang (36,92%).

### C. Analisis Bivariat

#### 1. Hubungan ASI Eksklusif dengan kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020.

Dari hasil Analisis Bivariat Hubungan ASI Eksklusif dengan kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian Stunting  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Landasan Ulin  
Tahun 2020

No	Pemberian Asi Eksklusif	Kejadian Stunting				TOTAL	Persentase (%)
		Tidak Stunting		Stunting			
		N	%	N	%		
1	Asi Eksklusif	41	70,7	24	29,3	65	100
2	Tidak Asi Eksklusif	4	66,6	2	33,4	6	100
<i>Jumlah</i>		45	63,4	26	36,6	71	100
<i>p-value = 1.000 &gt; α 0,05</i>							

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa dari 71 responden yang memberikan Asi Eksklusif sebanyak 41 orang (70,7%) Tidak Stunting, Sedangkan responden yang tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 4 orang (66,6%) yang tidak mengalami Stunting.

Hasil uji statistik dengan uji *Chi-square* di dapatkan nilai  $p\text{-value} = 1.000 > \alpha 0,05$  maka artinya secara statistik tidak ada Hubungan ASI Eksklusif dengan kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020 .

- a. Hubungan Ekonomi Keluarga dengan kejadian Stunting pada Anak di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020.

Dari hasil analisis bivariat Hubungan Ekonomi Keluarga dengan kejadian Stunting pada Anak di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hubungan pendapatan Keluarga atau Ekonomi Keluarga dengan kejadian Stunting pada Anak di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020.

N O	Ekonomi Keluarga	Kejadian Stunting				T O T A L	Per Sen Tase (%)
		Tidak Stunting		Stunting			
		n	%	N	%		
1	≥ Rp.2.700.000	29	69,6	16	30,4	45	100
2	< Rp.2.700.000	16	73,2	10	26,8	26	100
Jumlah		45	46,0	34	54,0	79	100
<i>p-value = 1,000 &gt; α 0,05</i>							

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa dari 79 responden yang memiliki penghasilan Ekonomi Keluarga < Rp.2.700.000 sebanyak 29 orang (69,6%) yang mengalami Stunting, sedangkan responden yang penghasilan Ekonomi Keluarga ≥ Rp.2.700.000 sebanyak 16 orang (73,2%) yang tidak mengalami Stunting.

Hasil uji statistik dengan uji *Chi-square* di dapatkan nilai *p-value* = 1.000 > α 0,05 maka artinya secara statistik tidak ada Hubungan Ekonomi Keluarga dengan kejadian Stunting pada Anak di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020.

## PEMBAHASAN

### 1. Stunting

Berdasarkan hasil penelitian data Stunting menunjukkan bahwa sebagian besar responden Tidak mengalami stunting sebanyak 45 responden (63,4%) sedangkan responden yang mengalami Stunting sebanyak 26 responden (36,6%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden sebagian besar tidak mengalami Stunting hal ini dikarenakan asupan gizi anak tercukupi, sebagian besar ibu memberikan asi secara eksklusif, dan ekonomi keluarga  $\geq$  Rp.2.700.000.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Stunting pada anak yaitu faktor lingkungan, perilaku dan genetik, kondisi sosial ekonomi, pemberian ASI, dan kejadian BBLR (Tando, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marlon Pangkong (2014) Bahwa Asi Eksklusif, Berat Badan Bayi Lahir Rendah, dan Pendapatan orang tua bukan menjadi Salah Satu Faktor yang Menyebabkan Kejadian Stunting, Namun Faktor Panjang Badan Lahir Rendah, Usia Kehamilan, Dan Usia Pertama Kali Makan Menjadi Salah Satu Faktor Resiko Terjadinya Stunting

## 2. Asi Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Responden sebagian besar memberikan Asi Eksklusif sebanyak 65 orang (91,5%). Hal ini tidak terlepas dari tingkat pengetahuan ibu walaupun tingkat pendidikan ibu sebagian besar memiliki pendidikan rendah.

Tingkat pemberian ASI Eksklusif sangat berpengaruh terhadap kejadian Stunting. Seorang ibu yang memberikan ASI Eksklusif tidak lengkap akan sangat berpengaruh terhadap status gizi anak di masa datang (Tasya Watania, Dkk 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sulastri D., 2012) Bahwa Tingkat pendidikan dari orang tua akan dapat mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan anak, karena hal ini terlepas dari keadaan gizi anak. Ibu dengan pendidikan tinggi akan mempunyai kesempatan yang lebih jelas dalam menyerap informasi bila dibandingkan dengan ibu yang kurang atau tidak berpendidikan.

## 3. Ekonomi Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian besar memiliki penghasilan keluarga  $\geq$  Rp.2.700.000 sebanyak 45 orang (63,9%) dan Memiliki penghasilan keluarga  $<$  Rp.2.700.000 sebanyak 26 orang (36,92%).



Ekonomi keluarga yang memadai akan menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder (soetjningsih,1995 dalam budiastutik,2011) Penelitian ini sejalan dengan Desmukh (2018) mengenai determinasi sosial dari stunting di daerah pedesaan wardha india pusat menunjukan faktor determinan yang berpengaruh terhadap terjadinya Stunting salah satunya adalah penghasilan orang tua rendah.

#### 4. Hubungan Asi Eksklusif Dengan Stunting

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 71 responden yang memberikan Asi Eksklusif sebanyak 41 orang (70,7%) Tidak mengalami Stunting, Sedangkan responden yang tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 4 orang (66,6%) yang mengalami Stunting.

Hasil uji statistik dengan uji *Chi-square* di dapatkan nilai  $p\text{-value} = 1.000 > \alpha 0,05$  maka artinya secara statistik tidak ada Hubungan ASI Eksklusif dengan kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020 . Hal ini dikarenakan Pemberian Asi Secara Eksklusif sudah optimal dan pengetahuan ibu tentang betapa pentingnya pemberian Asi Secara Eksklusif sangat berpengaruh dengan Kualitas Gizi anak di masa depan. Tingkat pemberian ASI Eksklusif sangat berpengaruh terhadap kejadian Stunting. Seorang ibu yang memberikan ASI Eksklusif tidak lengkap akan sangat berpengaruh terhadap status gizi anak di masa datang ( Tasya Watania,Dkk 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusdarif (2017) dengan judul “Determinan kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara panjang badan lahir ( $p=0,000$ ), berat badan lahir ( $p=0,033$ ), pemberian ASI eksklusif ( $p=0,000$ ), dan jarak kelahiran ( $p=0,041$ ) terhadap kejadian stunting. Sedangkan pemberian ASI sampai dengan usia 2 tahun ( $p=0,249$ ), status imunisasi dasar ( $p=0.123$ ), jumlah anak ( $p=0,511$ ), dan

status ekonomi keluarga ( $p=1,000$ ) yang artinya tidak memiliki hubungan terhadap kejadian stunting.

#### 5. Hubungan Ekonomi Keluarga Dengan Stunting

Berdasarkan Hasil penelitian bahwa dari 71 responden yang memiliki penghasilan responden yang penghasilan Ekonomi Keluarga  $\geq$  Rp.2.700.000 sebanyak 45 orang (73,2%) yang tidak mengalami Stunting, sedangkan Ekonomi Keluarga  $<$  Rp.2.700.000 sebanyak 26 orang (69,6%) yang mengalami Stunting. Hasil uji statistik dengan uji *Chi-square* di dapatkan nilai  $p\text{-value} = 1.000 > \alpha 0,05$  maka artinya secara statistik tidak ada Hubungan Ekonomi Keluarga dengan kejadian Stunting pada Anak di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020. Hal ini disebabkan karena kepatuhan ibu dalam menerapkan pemeberian Asi Secarai Eksklusif selama 6 bulan sudah melengkapi kebutuhan gizi pada anak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusdarif (2017) dengan judul “Determinan kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara panjang badan lahir ( $p=0,000$ ), berat badan lahir ( $p=0,033$ ), pemberian ASI eksklusif ( $p=0,000$ ), dan jarak kelahiran ( $p=0,041$ ) terhadap kejadian stunting. Sedangkan pemberian ASI sampai dengan usia 2 tahun ( $p=0,249$ ), status imunisasi dasar ( $p=0.123$ ), jumlah anak ( $p=0,511$ ), dan status ekonomi keluarga ( $p=1,000$ ) yang artinya tidak memiliki hubungan terhadap kejadian stunting.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Sebagian besar responden memiliki pendidikan rendah sekitar 31 orang (44%) di wilayah kerja puskesmas landasan Ulin kota banjarbaru tahun 2020.
2. Sebagian besar Usia Anak responden memasuki usia 37-48 bulan sebanyak 23 orang (32,2) di wilayah kerja puskesmas landasan Ulin kota banjarbaru tahun 2020.
3. Sebagian besar responden Tidak mengalami Stunting sebanyak 45 responden (63,4%) di wilayah kerja puskesmas landasan Ulin kota banjarbaru tahun 2020.

4. Sebagian besar pemberian Asi Eksklusif sebanyak 65 orang (91,5%) di wilayah kerja puskesmas landasan Ulin kota banjarbaru tahun 2020
5. Sebagian besar Ekonomi keluarga kurang dari Rp.2.700.000 sebanyak 26 orang (36,92%) di wilayah kerja puskesmas landasan Ulin kota banjarbaru tahun 2020.
6. Tidak ada Hubungan ASI Eksklusif dengan kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020 . wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020. dengan nilai p-value = 1.000 >  $\alpha$  0,05
7. Tidak ada Hubungan Ekonomi Keluarga dengan kejadian Stunting pada Anak di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020. dengan nilai p-value = 1.000 >  $\alpha$  0,05

#### SARAN

1. Bagi orang tua anak  
Ibu bayi hendaknya lebih aktif mencari informasi tentang ASI Eksklusif dan manfaat dari ASI Eksklusif.
2. Bagi pihak puskesmas  
Tetap menjaga kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan dan selalu melaksanakan penyuluhan terhadap anak mulai dari Usia 06-59 bulan untuk mengawasi dan menjaga tumbuh kembang anak supaya anak tidak mengalami kekurangan asupan gizi terutama kejadian Stunting.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
hasil penelitian ini bisa menjadi referensi dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

#### REFERENSI

Tasya Watania (2013) poltekkes,*latar belakang,kejadian stunting,Asi Eksklusif*.  
<https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id> (diakses 24 maret 2020)

Menurut Who Dan Unicef Yang Dikutip Dalam halaman web Tasya Watania, Dkk (2016)  
<https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id> (diakses 24 maret 2020)

Menurut Data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan selatan yang di kutip Media Indonesia (2019)  
<https://mediaindonesia.com/read/detail/245040-angka-stunting-di-kalsel-masih-tinggi.com> (diakses 24 maret 2020)

Data Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, tahun 2018 yang di kutip cendananews

<https://www.cendananews.com/2018/07/pkk-banjarbaru-dorong-penurunan-angka-stunting.html> (diakses 27 maret 2020)

Tinjauan pustaka yang dikutip di halaman web Poltekkes Kemenkes jogja

[http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/945/4/4.\\_Chapter\\_2.PDF](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/945/4/4._Chapter_2.PDF)(diakses 3 april 2020)

Notoatmodjo, (2005) Rancangan penelitian yang dikutip oleh Tasya Watania

<https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id> (diakses 4 april 2020)

Anonim. Badan Pusat Statistik. 2014. *Tingkat Pendidikan*. Jakarta : BPS.BKKBN. 2010, *Badan Kebijakan Program Keluarga Berencana Nasional*, Jakarta: BKKBN..

Menurut Arikunto (2006) yang dikutip di halaman 118 cara pengambilan populasi

[http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/945/4/4.\\_Chapter\\_3.PDF](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/945/4/4._Chapter_3.PDF) (diakses 4 april 2020)

Menurut Sugiyono yang dikutip di halaman web Poltekkes Kemenkes jogja (2008: 130) “ cara pengambilan sampel

[http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/945/4/4.\\_Chapter\\_3.PDF](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/945/4/4._Chapter_3.PDF) (diakses 24 mei 2020)

Menurut Arikunto yang dikutip di halaman Web Poltekkes Kemenkes jogja , (2010).

[http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/945/4/4.\\_Chapter\\_3.PDF](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/945/4/4._Chapter_3.PDF) (diakses 24 mei 2020)

Susilo, J. Dkk (2013). *Hubungan Sosial Ekonomi, Pola Asuh, Pola Makan dengan Stunting pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, Vol 1 No3 121-130.

Issaka, A. (2015). *Determinants of stunting and severe stunting among under five in Tanzania: evidence from the 2010 cross sectional household survey*. BMC Pediatric, Vol 15 No 165, 2-13

Yusdarif., 2017 “*Determinan kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan*” Vol 1 No3.